

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah Organisasi dalam menghadapi daya saing akan bergantung pada sistem informasi. Sama seperti sumber daya, pabrik dan peralatan juga merupakan informasi. Meningkatkan produktivitas melalui sistem informasi akuntansi yang lebih baik merupakan faktor penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan. Akuntansi sebagai sistem informasi, pengumpulan, pengidentifikasian, pemrosesan dan pengomunikasian informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Untuk mendukung ketepatan dalam pengambilan keputusan maka dibutuhkan informasi yang merupakan suatu data yang telah diorganisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi melalui sumber daya seperti manusia dan peralatan. Baik sistem informasi akuntansi secara manual maupun melalui sistem terkomputerisasi. Dimana selanjutnya, informasi tersebut akan dikomunikasikan kepada pembuat keputusan untuk mencapai tujuan.

Tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sendiri ialah untuk menghasilkan laporan akuntansi atau memberikan informasi akuntansi yang

berkualitas. SIA harus mengintegrasikan sub-sistem pelaporan akuntansi keuangan (*Financial statements*) dengan sub-sistem pelaporan akuntansi manajemen (*Management accounting report*). Bentuk, format dan isi dari laporan keuangan pada umumnya bersifat standar karena mengacu kepada pedoman standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah dikeluarkan oleh lembaga pemegang otoritas (yang berlaku di Indonesia, dalam hal ini adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Akuntan lebih leluasa dalam melakukan rancangan sub – sistem pelaporan akuntansi disesuaikan dengan sifat dan perubahan kebutuhan informasi yang diminta pihak manajemen. Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi disamping kebutuhan manajemen juga menjadi faktor pendorong utama untuk selalu mengkaji ulang rancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam rangka meningkatkan kualitas laporan akuntansi yang dihasilkan.<sup>1</sup>

Dalam upaya peningkatan uji silang (*Internal Check*) menjadi bagian integral dari setiap perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Semaksimal mungkin diciptakan unsur kontrol yang melekar pada sistem yang dirancang (*Built-in-control*), juga mekanisme uji silang antar petugas/bagian atas rangkaian suatu transaksi usaha. Mekanisme uji silang ini merupakan bagian keabsahan dari struktur pengendalian internal dalam rangka meningkatkan keandalan (kecermatan, kelengkapan, keabsahan,

---

<sup>1</sup> Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman, 2016, *Sistem informasi akuntansi*, (Jakarta: Mitra wacana Media) Hal 47

validitas) data dan informasi. Uji silang ini artinya bahwa adanya pemeriksaan ulang pekerjaan seseorang atau yang memiliki bagian tertentu oleh sistem komputer, orang atau bagian lainnya.

Sesuai yang telah dijelaskan Ardana cenik dan Hendro Lukman menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk :

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan produk (barang dan jasa) yang dihasilkan perusahaan melalui pengurangan biaya, peningkatan mutu, atau menambah kelengkapan (fitur) produk. Model informasi dirancang sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan untuk memantau operasi mesin sehingga bila timbul kerusakan pada hasil produksi dapat segera dilacak oleh mandor mesin untuk segera diambil tindakan koreksi.<sup>2</sup>
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi. Sebagai contoh dengan model informasi kuantitas pesanan ekonomis (*economic order quantity*) dapat diimplementasikan pada komputer dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan barang.
3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menyediakan informasi andal dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan. Keunggulan pengelolaan data akuntansi dengan komputer dibandingkan dengan cara manual antara lain dari kecepatan dan keakuratannya yang

---

<sup>2</sup> Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi...*Hal 48

sangat tinggi. Kualitas keputusan sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi akuntansi.

4. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu memberikan keunggulan daya saing (*competitive advantages*) bagi perusahaan, salah satu contohnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipakai sebagai unsur kunci untuk memenangkan persaingan adalah apa yang dilakukan oleh Bank BCA dengan menempatkan banyak sekali jaringan ATM di semua cabang di seluruh Indonesia dimana semua jaringan ATM ini disambungkan ke komputer sentral, jaringan ATM Bank BCA jauh melebihi gabungan dari ATM bank-bank lainnya. Banyaknya ATM tentu akan mempengaruhi pelayanan dan kenyamanan nasabahnya sehingga Bank BCA mampu menghimpun dana dari nasabahnya mengungguli bank-bank lainnya.<sup>3</sup>

Pemahaman proses bisnis yang tercermin dalam prosedur (siklus) transaksi ini merupakan topik penting dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Secara umum siklus transaksi bisnis dalam suatu perusahaan dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Siklus pendapatan. Merupakan siklus yang dimulai sejak penerimaan pesanan penjualan dari pelanggan, persiapan pengiriman barang, pengiriman barang dan timbulnya piutang dari penjualan akibat dari transaksi, serta diakhiri dengan penerimaan uang dari proses penagihan atas piutang tersebut.

---

<sup>3</sup> Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. *Sistem informasi akuntansi...*Hal 51

- b. Siklus pengeluaran. Merupakan aktivitas yang dimulai dari permintaan pembelian yang datang dari bagian yang membutuhkan atau yang berfungsi lain sebagai pihak yang berinisiasi untuk meminta dibelikan barang, penerimaan barang yang dibeli dan timbulnya kewajiban atau utang dagang atas pembelian tersebut, serta diakhiri pada pelunasan utang dagang.
- c. Siklus konversi. Merupakan siklus yang berhubungan dengan perusahaan manufaktur, dalam siklus ini dibagi menjadi 2 yaitu siklus yang berhubungan dengan operasional dan yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi.
- d. Siklus sumberdaya manusia. Merupakan siklus yang dimulai dengan proses permintaan akan kebutuhan karyawan, rekrutmen, penempatan, pengembangan dan pemutusan hubungan kerja serta pengupahan.
- e. Aset tetap. Merupakan siklus yang berhubungan dengan proses permintaan atau kebutuhan atas aset tetap, perolehan atas aset tetap, penyusutan dan perawatan selama digunakan dan penghapusan atas aset tetap.
- f. Siklus kas operasional atau kas kecil. Merupakan siklus yang berhubungan dengan pengeluaran kas untuk operasional perusahaan yang pada umumnya menggunakan mekanisme kas kecil.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi...* Hal 51

Aktivitas setiap bagian dalam rangkaian prosedur transaksi biasanya juga disertai dengan pembuatan atau penyiapan dokumen transaksi atau peristiwa sebagai media atau bukti perekaman data transaksi atau peristiwa. Oleh karena itu dalam setiap prosedur transaksi disamping menggambarkan urutan kegiatan yang melibatkan beberapa bagian terkait, sekaligus menggambarkan bagian alur dokumen atau formulir transaksi dalam satu siklus rangkaian transaksi.

Pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Umumnya gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan untuk upah sendiri merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana atau buruh. Biasanya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.<sup>5</sup>

Penggajian dalam sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memperlancar dalam proses pemberian gaji dan upah agar efektif dan efisien. Untuk menghindari penyelewengan dalam penggajian maka perusahaan perlu memiliki sistem penggajian yang akurat. Penggajian dapat dilakukan melalui dua sistem yakni manual dan terkomputerisasi. Sistem penggajian terkomputerisasi akan

---

<sup>5</sup> Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi* (Edisi 4), (Jakarta: Salemba Empat), hlm 309

memberikan laporan yang lebih tepat, akurat dan efisien. Sedangkan sistem manual akan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan terkomputerisasi.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Penjelasan lebih lanjut bahwa fungsi kepegawaian ini bertanggungjawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan, penetapan tunjangan kesejahteraan karyawan serta penghitungan gaji dan upah karyawan. Fungsi keuangan disini bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta tunjangan kesejahteraan karyawan. Selanjutnya, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

Menentukan perkiraan pengupahan atau penggajian yang adil sesuai dengan syariah bukan sesuatu yang mudah. Hal ini pernah dialami oleh sahabat Umar Al-Khatab ketika menetapkan gaji Khalifah Abu Bakar setelah Abu bakar meninggalkan pekerjaannya sebagai pedagang. Umar Al- Khatab bersama sahabat lain menetapkan gaji Abu Bakar dengan standar yang mencukupi kehidupan seorang muslim. Penetapan gaji seperti ini masih samar

sehingga Abu Bakar mengusulkan:<sup>6</sup> “Sesungguhnya saya adalah seorang pedagang maka ukurlah itu dengan dirham...”

Usulan ini diterima, sehingga akhirnya sahabat menetapkan 12 dirham perhari. Sesuai dengan ketentuan hadist Nabi tentang pelaksanaan pembayaran upah yang diriwayatkan Ibnu Majah dan Al-Baihaqi dari Abu Hurairah dimana hadist tersebut memberikan petunjuk agar upah buruh segera dibayarkan.

Dari Ibnu Umar Radliyallahu’anhū bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya,” Riwayat Ibnu Majah<sup>7</sup>

Berdasarkan kaidah fiqih, mengenai rokok secara umum segala sesuatu hukum dasarnya adalah boleh sampai ditemukan alasan pelarangannya atau terbukti membawa mudharat yang besar sehingga dapat ditetapkan untuk keharamannya. Sesuai dalam firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah di bawah ini:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dialah Allah SWT, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan dia Maha mengetahui segala sesuatu. (Qs. Al Baqarah: 29)<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Putri, L Hanim. 2017. *Pengupahan dalam perspektif Syariah*.

<https://repository.radenintan.ac.id> diakses pada 20 feb 2020

<sup>7</sup> Imam mustofa, *Fiqih Mu’amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) Hlm 104

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Solo: Penebit Fatwa , 2016)

Jika merokok menimbulkan bahaya bagi diri perokok aktif maupun orang sekitarnya dalam bentuk rokok pasif maka dapat dijatuhkan bahwa hukumnya haram. Namun, jika mudharatnya lebih sedikit maka hukumnya dikatakan makruh. Rokok sendiri dapat dikatakan makruh jika apabila:

1. Batang tembakau dilihat dari unsur yang terdapat pada pohonnya adalah suci, aman dan relatif bersih. Maka hukum asal tembakau adalah mubah.
2. Perokok yang merasa badan dan pikirannya tidak bermasalah dengan merokok maka tidak ada larangan yang membawanya kepada perbuatan mudharat. Oleh karena itu merokok bagi orang tersebut diperbolehkan. Hal yang sama dengan orang yang terganggu kesehatannya bila mengonsumsi gula, maka bisa saja gula menjadi makruh atau bahkan haram karena membahayakan jiwanya.
3. Selain itu, bagi sebagian perokok yang justru merasakan manfaat merokok guna mencegah beberapa jenis gangguan penyakit, ia boleh merokok bahkan disarankan merokok untuk mengambil manfaat dari merokok tersebut.<sup>9</sup>

Dalam uraian singkat diatas. Maka, perlu mempelajari sistem informasi akuntansi untuk mengetahui sistem penggajian dalam perusahaan agar menghasilkan laporan penggajian karyawan yang

---

<sup>9</sup> Muhammad, Rezi dkk, *Hukum merokok dalam islam* (Studi nash-nash antara haram dan makruh Alhurriyah: jurnal hukum islam vol 03 no 01 2018) diakses pada 25 agustus 2020 hal 11

akurat, efektif dan efisien pada Pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan pada Pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24 pada pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung?
3. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan ditinjau dari perspektif syariah pada pabrik rokok trubus ALAMI Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian karyawan pada Pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24 pada pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan ditinjau dari perspektif syariah pada pabrik rokok trubus ALAMI Tulungagung

#### **D. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada masalah sistem informasi akuntansi penggajian sesuai persyataan standar akuntansi keuangan ditinjau dari perspektif syariah pada Pabrik rokok Trubus Alami Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Bagi penulis, dapat dijadikan bahan latihan dalam karya ilmiahnya. Selain itu digunakan sebagai referensi untuk memperbanyak wawasan dalam mengembangkan tulisan. Dari penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian karyawan pada Pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

2. Secara praktik

- a. Bagi manager pabrik rokok

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam sistem penggajian untuk pemberian gaji karyawan secara efektif dan efisien pada Pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

- b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini mencakup sistem informasi akuntansi dan penggajian, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menulis karya tulis dikemudian hari.

## **F. Penegasan Istilah**

Judul yang telah disebutkan diawal dipilih agar antara pembaca dan penulis saling memahami kandungan judul penelitian. Maka, penulis akan menjabarkan istilah di judul sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi dalam suatu perusahaan dimaksudkan untuk menyediakan informasi bagi pengguna.<sup>10</sup> Informasi berguna jika mendukung suatu sistem tersebut dalam mencapai tujuannya. Pengguna informasi akuntansi sendiri dapat dikategorikan dalam 2 kelompok yakni:

- 1) Pihak eksternal: Pemegang saham, investor, agen pemerintah, kreditor, vendor, pesaing, konsumen dan masyarakat.
- 2) Pihak internal: Manager perusahaan. Kaitannya dengan informasi yang dibutuhkan. Maka, sistem informasi akuntansi berfungsi menyaring data yang akan dijadikan dalam pedoman pengambilan keputusan. Sehingga, sistem informasi

---

<sup>10</sup> Romney dan Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi 13). (Jakarta: Salemba Empat)

akuntansi akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

Tentunya dalam pembuatan informasi terdapat kendala pula yang harus dihadapi. Salah satunya yakni kendala lingkungan suatu sistem informasi akuntansi dan struktur beban-manfaat yang ada. Ketidakpastian dalam lingkungan mengharuskan untuk membuat biaya estimasi dan *judgement* dalam pabrik rokokoses pembuatan dan penyajian suatu informasi.

Terdapat 2 kategori informasi akuntansi yang perlu diketahui, yakni wajib dan tidak wajib. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sifatnya wajib, maka pertimbangan utamanya perlu meminimalkan biaya meskipun tetap harus mempertahankan kegunaan informasi yang dihasilkan dan standar minimum reliabilitas. Sedangkan, jika kebutuhan informasi tidak wajib maka pertimbangan yang diambil ialah perusahaan harus memastikan bahwa manfaat yang akan diperoleh harus lebih besar dari biaya penyajian informasi.

#### b. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Merupakan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk melaporkan transaksi-transaksi yang

---

<sup>11</sup> Faishol Ahmad. 2017. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada CV. Gunung Dono Putra*. (Jurnal Penelitian ekonomi dan akuntansi. Vol. 2 No. 1) <http://journal.unisla.ac.id/pdf/114212017/Ahmad%20Faishol.PDF> diakses pada 20 februari 2020

berhubungan dengan pabrik rokokoses memberikan gaji kepada karyawan. Sehingga dengan adanya sistem informasi penggajian dapat memberi gambaran terkait dengan pabrik rokokoses pemberian gaji kepada karyawan. Selanjutnya dapat memudahkan dalam memahami dan memberikan informasi-informasi penggajian yang dibutuhkan manajer untuk pengambilan keputusan.

Sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh Romney dan Steinbart bahwa terdapat 5 aktivitas utama dalam siklus penggajian, yakni:

1) Melakukan *update* terhadap data induk penggajian

Merupakan aktivitas pertama yang akan dilakukan dalam siklus penggajian melibatkan *update database* induk penggajian yang akan memberikan gambaran berbagai jenis perubahan secara internal. Misalnya melakukan rekrutment terhadap karyawan baru, perubahan jabatan maupun melakukan perubahan gaji tertahan yang telah ditetapkan.

2) Melakukan validasi data waktu dan kehadiran

Biasanya perusahaan memakai kartu jam kerja yang digunakan untuk mencatat data mendetail terkait dengan seperti apa karyawan dalam mengisi waktu mereka

3) Menyiapkan penggajian

File transaksi penggajian yang telah disortir sesuai dengan nomor karyawan akan digunakan untuk mengecek gaji karyawan. Catatan file induk penggajian dan catatan akuntansi yang bersangkutan akan dihitung untuk menentukan besarnya gaji kotor. Bagi karyawan yang bekerja sesuai dengan jam kerja. Maka jumlah jam kerja akan dikalikan penuh dengan tingkat upah dan pabrik rokokemi yang berlaku untuk menentukan gaji lembur atau bonus yang diperoleh. Selanjutnya, bagi karyawan tetap. Gaji kotor merupakan pecahan dari gaji tahunan yang diterima. Yang mana pecahan tersebut akan menunjukkan lama periode bayaran. Seluruh potongan penggajian akan dijumlahkan dan total yang dihasilkan selanjutnya digunakan untuk mengurangi gaji kotor. Sehingga akan mendapatkan jumlah gaji bersih. Lalu akan membuat daftar gaji beserta potongannya. Lebih lanjut yaitu mencetak file gaji karyawan.

4) Pemberian gaji

Penerimaan gaji oleh karyawan. Pemberian gaji kepada karyawan sesuai jumlah yang telah ditentukan.

5) Pembayaran pajak gaji dan pengeluaran lain-lain

Terakhir dalam tahap aktivitas penggajian ialah menghitung dan membayar pajak gaji dan penghasilan karyawan kepada pemerintah sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan.

Pihak keuangan perusahaan secara otomatis akan memotong gaji karyawannya sesuai dengan pajak yang memang harus dibayar kepada pemerintah. Pun demikian, pihak keuangan perusahaan juga akan bertanggung jawab dalam memastikan dana lain yang telah dikurangkan dari gaji karyawan yang telah dihitung dengan benar dan dibayarkan tepat waktu.

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK merupakan standar yang dijadikan pedoman dalam melakukan praktik akuntansi yang mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi. Dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dengan kata lain, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ialah buku petunjuk yang akan memberikan petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi mengenai pedoman yang berisi segala hal yang berhubungan dengan akuntansi.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Jika dilihat dari penegasan konseptual diatas, secara operasional memiliki arti menggambarkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan pada Pabrik rokok Trubus alami tulungagung.

---

<sup>12</sup> Sri dewi Anggradini, ‘*Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) pada PT. PLN (Persero)*’, Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol. 10 No. 2 hlm. 192

Selain itu, supaya mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan Sesuai PSAK. Dan evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan sesuai PSAK pada pabrik rokok Trubus ALAMI Tulungagung.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini, peneliti menyajikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini meliputi (*cover*), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

### **2. Bagian utama**

Terbagi menjadi enam bab diantaranya :

- a. BAB I berisi pendahuluan yang menjelaskan serangkaian awal maksud dan tujuan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II berisi landasan teori yang berisi penjelasan mengenai teori-teori tentang keuangan negara, efektifitas dan efisiensi, dan kas menganggur yang dijadikan referensi dalam membahas hasil penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

- c. BAB III berisi metode penelitian yang merupakan penjelasan mengenai jenis penelitian dan teknik analisis yang digunakan, terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
  - d. BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi mengenai temuan peneliti mengenai permasalahan penelitian.
  - e. BAB V berisi pembahasan yang menjelaskan dan berisi pemaparan terkait data penelitian dan hasil analisis data.
  - f. BAB VI berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran
3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.